

Perancangan Kembali Kawasan Taman Manunggal Kota Bogor

Abizard Naufal Ramadhan¹ dan Sigmawan Tri Pamungkas²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya
abizardnr@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Taman Manunggal Kota Bogor baru saja direvitalisasi sebagai taman kota, namun terdapat beberapa masalah seperti aksesibilitas yang kurang, jalur pejalan kaki dan drainase yang tidak terawat, bangunan yang tidak tanggap iklim, serta keberadaan PKL liar yang mengganggu. Evaluasi dilakukan untuk merancang kembali kawasan ini dengan fokus pada kriteria ruang publik yang berkualitas berupa *comfort, relaxation, active and passive engagement* dan *discovery* dengan menggunakan metode sinoptik untuk menganalisis kebutuhan manusia di ruang publik. Hasil evaluasi tersebut membentuk kriteria desain yang diterjemahkan menjadi konsep spesifik, dan diimplementasikan dalam desain baru untuk memperbaiki kondisi fisik dan aktivitas di Taman Manunggal Kota Bogor.

Kata kunci: Perancangan kembali, Taman Manunggal, Ruang Publik

ABSTRACT

Taman Manunggal in Bogor City has recently been revitalized into a city park, yet it faces several issues such as inadequate accessibility, poorly maintained pedestrian paths and drainage, non-climate-responsive buildings, and the presence of unauthorized street vendors causing disturbances. An evaluation was conducted to redesign the area, focusing on high-quality public space criteria such as comfort, relaxation, active and passive engagement, and discovery. The synoptic method was employed to analyze human needs in public spaces. The evaluation results formed design criteria that were translated into specific concepts and implemented in a new design aimed at improving the physical conditions and activities in Taman Manunggal, Bogor City.

Keywords: Redesign, Manunggal Park, Public space